

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII
MTS MUHAMADIYAH AMAHOLU MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN SIKLUS (*LEARNING CYCLE*) PADA
MATERI ARTIMATIKA SOSIAL**

SKRIPSI



Ditulis oleh:

ONA SILIMBONA
NIM. 150303018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII MTs MUHAMMADIYAH AMAHOLU MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN SIKLUS (LEARNING CYCLE) PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL**

NAMA : **ONA SILIMBONA**

NIM : **150303018**

PROGRAM STUDI : **PENDIDIKAN MATEMATIKA**

FAKULTAS : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu, Tanggal 05 Bulan April, Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : **Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I, M.Pd** (.....)

Pembimbing II : **Dinar Riaddin, M.Pd** (.....)

Penguji I : **Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd** (.....)

Penguji II : **Syafruddin Kaliky, M.Pd** (.....)

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi Pend. Matematika

Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd
NIP.198405062009122004

Disahkan Oleh :

Dekan FITK IAIN Ambon

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.1973110520000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ONA SILIMBONA

NIM : 150303018

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar-benar hasil penelitian dan merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon Oktober 2020

Yang Menyatakan

KUTERAI
TIMPEL
BACA FONDASI
6000
ONA SISLIMBONA
NIM. 150303174

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Setiap usaha hanya akan benar-benar memberikan hasil setelah seseorang menolak untuk berhenti.....

Masa depan adalah milik mereka yang percaya akan keindahan impian-impian mereka

Persembahan

Dengan ridho Allah SWT, kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Ayahandah ABD RAHMAN SILIMBONA dan ibundah tercintah JAHARA WAGOLA, serta keluarga orang tuaku. yang selalu meyayangiku sebagai pengganti ibuku. Yang tercinta almamaterku institut agama islam negeri (IAIN) Ambon, dan kususnyah fakultas tarbiyah dan program studi pendidikan matematika

ABSTRAK

Ona Silimbona, NIM, 150303018. Pembimbing I Patma Sopamena, M.Pd.I,M.Pd, dan Pembimbing II Dinar Riaddin, M. Pd, Dengan judul *peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VII Mts Muhammadiyah Amaholu melalui strategi pembelajaran silus (learning cycle) pada materi aritmatika sosial.*

Pembelajaran siklus (*learnig cycle*) merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*), berupa rangkaian tahap-tahap kegiatan (fase) yang di organisasi sedemikian rupa, meliputi penbakitaan minat (*engament*), *explorasi (exploration)*, penjelasan (*explanation*), elaborasi (*elaboration*), dan evaluasi (*evaluation*) sehingga peserta didik dapat menguasai kopetensi-kopetensi yang harus di capai dalam pembelajaran dengan jalan berperang aktif. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII MTs Muhammadiyah Amaholu melalui strategi pembelajaran siklus (*learning cycle*) pada materi aritmatika sosial.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, desain penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin dimana dalam satu siklus terdiri dari empat langka, yaitu: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Amaholu, yang diajarkan dengan menggunakan modul pembelajaran matematika dengan model pembelajaran siklus (*learning cycle*), dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi aritmatika sosial. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan hasil tes. Pada tes awal hasil belajar siswa yang memenuhi KKM sekitar 12,5%, pada siklus I hasil belajar siswa meningkat mencapai 75%, dan juga pada siklus II meningkat mencapai 100%.

Kata Kunci : Strategi pembelajaran siklus, hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur selayaknya milik Allah Swt, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam senantiasa terlantun kepada murebiah kita Nabiullah Muhammad Saw yang senantiasa istiqomah melangkah dijalan-Nya.

Melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tinnginya dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku, ayahanda tercinta dan ibunda tercinta, yang tak pernah pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, tak pernah putus asa, yang selalu memberikan semangat, yang terus memberikan dukungan, sehingga keberhasilan ini bisa tercapai serta senantiasa memberi dukungan baik moril maupun materil yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kala suka maupun duka.

Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Ag. Prof. Dr. La Jamaa, M.H., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Husen Watimena, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Faqih Seknun, M.Pd., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I. Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Cornelia Parry, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I., selaku Dekan III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika, Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd, dan Nur Apriani Nukuhali, M.Pd.
4. Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I,M.Pd, selaku pembimbing I dan Dinar Riaddin, M.Pd selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon Rivalna Rivai, M.Hum.
6. Kepala Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan telah melayani peneliti dengan baik selama dalam proses pendidikan.
7. Seluruh Staf dan Dosen IAIN Ambon yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan.
8. Saudara tercinta kakak-kakak dan adik-adikku tersayang sebagai sumber inspirasiku yang dengan kerelaan hati telah banyak membantuku, beserta keluarga tercinta lainnya yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu.

9. Teman-temanku senasib dan sepejuangan Matematika Angkatan 2015 yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.
10. Para Senior dan Yuniior Matematika IAIN Ambon.

Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT., Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT., senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ambon, 5 MEI 2021

Peneliti

ONA SILIMBONA
NIM. 150303018

DAFTAR ISI

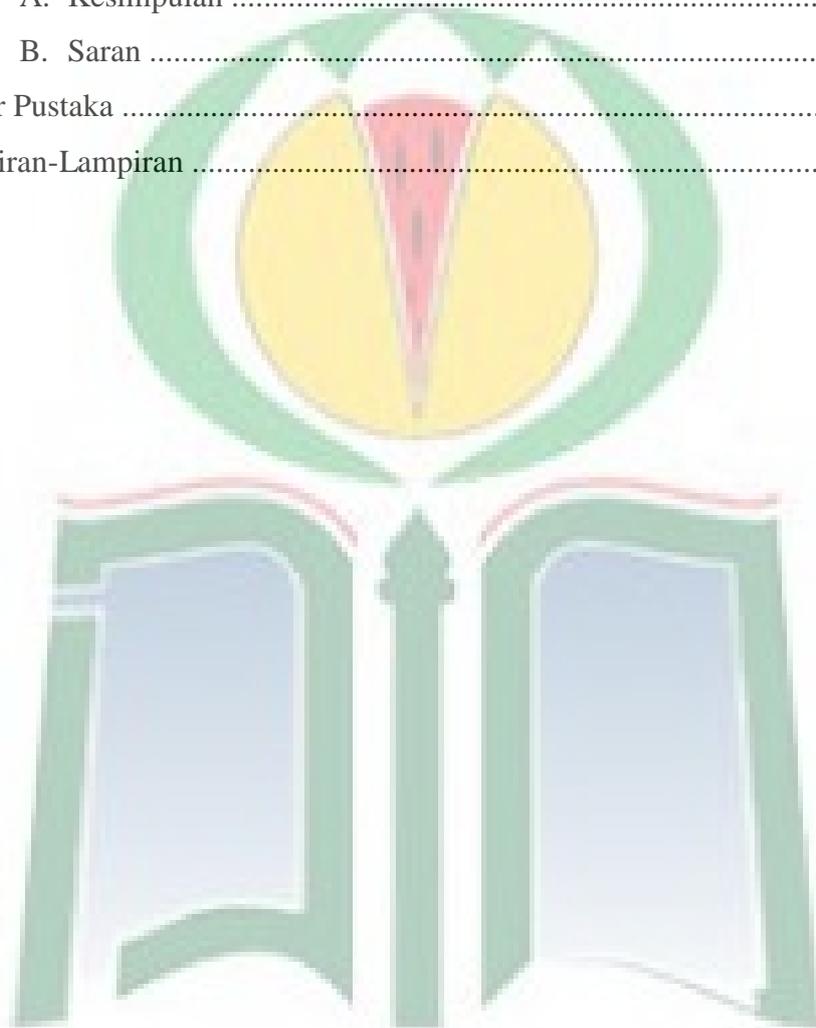
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Motto	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi
Abstrak	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Defenisi Istilah	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Belajar Dan Pembelajaran Matematika.....	15
B. Model Pembelajaran <i>learning cycle</i>	21
C. Hasil Belajar	24
D. Aktifitas Belajar	25
E. Ruang Lingkup Materi.....	32
BAB III. METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	33
B. Subjek Penelitian	33
C. Rencana penelitian.....	37
B. Instrumen penelitian.....	
C. Teknik pengumpulan Data.....	

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan	41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
Daftar Pustaka	56
Lampiran-Lampiran	57



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.5. Grafik ketuntasan belajar siswa pada pre test	42
Gambar 4.6. Grafik ketuntasan hasil post test siklus I.....	46
Gambar 4.7. Grafik Ketuntasan hasil post test siklus II.....	49
Gambar 4.8. Grafik presentase ketuntasan siswa.....	51



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.2 strategi pembelajaran siklus untuk penerapan di kelas.....	18
Tabel 4.1 perolehan hasil post-test matematika peserta didik.....	36
Tabel 4.2 perolehan hasil post-test matematika peserta didik siklus I.....	37
Tabel 4.3 perolehan hasil post-test matematika peserta didik siklus II.....	39
Tabel 4.4 Rerata nilai hasil belajara matematika peserta didik.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	
Silabus.....	59
Lampiran 2. Rencana pelaksanaan pembelajaran.....	63
Lampiran 3 kisi-kisi soal tes.....	67
Lampiran 4 alternatif jawaban dan pemerksaan kisi-kisi soal tes.....	68
Lampiran 5 kisis-kisi soal test.....	70
Lampiran 6 Alternatip jawab dan pemerksaan soal tes.....	71
Lampiran 7 kisi-kisi soal tes matematika.....	73
Lampiran 8 lembar ovservasi kegiatan guru selama proses pembelajaran.....	74
Lampiran 9 lembar observasi kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran.....	75
Lampiran 10 hasil observasi kegiatan guru selama porses pembelajaran siklus I.....	76
Lampiran 11 hasil observasi kegiatan peserta didik selama porses pembelajaran siklus I.....	77
Lampiran 12 hasil observasi kegiatan guru selama porses pembelajaran Siklus II.....	78
Lampiran 13 hasil observasi kegiatan peserta didik selama porses Pembelajaran siklus II.....	79
Lampiran 14 lembar falidasi soal tes.....	80
Lampiran 15 soal pre-test.....	81
Lampiran 16 soal post-test I.....	82
Lampiran 17 soal post- test II.....	83
Lampiran 18 hasil pre test.....	84
Lampiran 19 hasil post test siklus I.....	85
Lampiran 20 hasil post test siklus II.....	86
Lampiran 21 dokimrntasi.....	87
Lampiran 22 surat keterangan meneliti.....	88
Lampiran 23 surat selesai izin penelitian.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling utama dalam keseluruhan proses pendidikan, ini mengandung arti bahwa berhasil atau gagalnya target tujuan pendidikan sangat tergantung kepada bagaimana merancang proses belajar mengajar (pembelajaran) dengan profesional.¹ Belajar merujuk pada perubahan perilaku individu sebagai akibat dan proses pengalaman baik yang di alami atau sengaja dirancang. Perubahan perilaku keseharian, misalkan yang awalnya tidak dapat menghitung dan menyebutkan angka-angka, menjadi dapat. dari tidak megenal konsep matematika menjadi tahu tentang konsep matematika.²

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.³ Sehingga yang dimaksud dalam hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang merupakan kemampuan siswa yang telah melakukan perbuatan belajar yang dimana perbuatan belajar mencakup

¹ Yana Wardana *Teori Belajar dan Mengajar*. Bandung: pribumi mekar. 2010. Hlm 1

² Ali Hamza & Muhlisraini. *Perencanaan dan strategi pembelajaran matematika*. Jakarta: RajaGrafindo persada. 2014,Hlm 18

³ Muhamad Afandi, dkk, *model dan metode pembelajaran di sekolah*, Hlm 4-5, diakses pada tagal 17 desember 2017

pengetahuan, keterampilan, emosional dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dicapai siswa dan kemamuan yang dimiliki oleh siswa yang mencakup aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor pada mata pelajaran di sekolah Dasar setelah melalui proses belajar menggunakan metode pembelajaran.⁴

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, Menurut Nana sudjana mendefenisikan hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor, Dimiyati dan mudjiono juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Selain itu hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar siswa dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dan dari sisi guru proses evaluasi hasil belajar dan dari sisi siswa merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Islam juga mengajarkan agar manusia selalu menggunakan akalnyanya untuk belajar dan pembelajaran seperti yang tertulis dalam Al-Qur'an Surah Al-'Alaq ayat : 1 – 5 ; yang berbunyi:

اَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ

بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ (5) ۞

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah

yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Ayat diatas mengandung pesan ontologis tentang belajar dan pembelajaran. Dalam hal ini, Nabi Muhammad S.A.W, yang *ummi* (buta huruf aksara) melalui ayat tersebut Ia diperintahkan untuk belajar membaca. Yang dibaca itu obyeknya bermacam-macam dan ayat-ayat yang tertulis (*ayat al-quraniyah*) dan ada pula ayat-ayat yang tidak tertulis (*ayat al-kawniyah*)

Matematika juga merupakan salah satu bagian yang penting dalam bidang ilmu pengetahuan. Apabila dilihat sudut pengklasifikasian bidang ilmu pengetahuan, matematika termasuk ke alam ilmu-ilmu eksakta yang lebih banyak memerlukan pemahaman dari pada hafalan Untuk dapat memahami suatu pokok bahasan dalam matematika, siswa harus mampu menguasai konsep-konsep untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Sehubungan dengan hal tersebut, Noraini menyebutkan bahwa peranan matematika sangat penting dalam kehidupan, maka preoses pengajaran dan pembelajaran matematika di sekolah perlu di tingkatkan.⁴

“Menurut pendapat Goldin yang dikutip Risnawati bahwa pembelajaran matematika harus lebih dibangun oleh siswa dari pada ditanamkan oleh guru. Pembelajaran matematika menjadi lebih efektif bila guru membantu siswa menemukan dan memecahkan masalah dengan menerapkan pembelajaran bermakna”. Berdasarkan pendapat Goldin, jelaslah bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses memperoleh pengetahuan oleh siswa sendiri dan

⁴ Muhamad Afandi, dkk, *model dan metode pembelajaran di sekolah*, Hlm 4-5, diakses pada tagal 17 desember 2017

harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan kembali ⁵konsep-konsep matematika. Pembelajaran matematika harus dikaitkan dengan realitas kehidupan, dekat dengan alam pikiran siswa dan relevan dengan masyarakat agar mempunyai nilai manusiawi.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah memilih model pembelajaran yang tepat dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Model pembelajaran yang memenuhi kriteria tersebut adalah model pembelajaran siklus (*Learning Cycle*).⁶

Pembelajaran Siklus belajar (*Learning Cycle*) adalah salah satu model pembelajaran yang memperhatikan kemampuan awal siswa. Pada awal pembelajaran ini, Guru memberi pertanyaan-pertanyaan yang bersifat menggali pengetahuan awal pembelajar, menyajikan suatu fenomena, atau mengkaji suatu fakta yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas. Hal ini disebut fase eksplorasi. Fase ini menyediakan kesempatan bagi para siswa untuk menyuarakan gagasan-gagasan mereka yang bertentangan dan dapat menimbulkan perdebatan dan suatu analisis mengenai mengapa mereka mempunyai gagasan demikian.

Pembelajaran siklus (*learnig cycle*) merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*), berupa rangkaian tahap-tahap kegiatan (fase) yang diorganisasi sedemikian rupa, meliputi pembangkitan minat (*engament*), *explorasi (exploration)* *penjelasan (explanation)*, *elaborasi (elaboration)*, dan evaluasi (*efalution*) sehingga peserta didik dapat menguasai

⁵ Tri Lasmayanti & Villia Anggrain *pegaru penerapan strategi pembelajaran siklus (learning cycle) terhadap hasil belajar matematika kelas VIII SMPN 1 KINALI*

⁶ Zolma & N. Sanjay Rebello, *belajar melalui model learning cycle* (Jakarta: Depertemen pendidikan dan kebudayaan ,2008),h.32

kopetensi-kopetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperang aktif, aktivitas dalam pembelajaran *learning cycle* lebih banyak ditentukan oleh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih aktif.

Sehingga pembelajaran *learning cycle* adalah pembelajaran yang memperhatikan kemampuan awal sipembelajar dan menggali pengetahuan awal pembelajar dengan menyediakan kesempatan bagi para siswa untuk menyuarakan gagasan-gagasan mereka, dengan demikian pembelajaran *Learning Cycle* memiliki tahap-tahap kegiatan (fase) yang diorganisasi sedemikian rupa, meliputi pembangkitaan minat (*engament*), *explorasi* (*exploration*) *penjelasan* (*explanation*), *elaborasi* (*elaboration*), dan evaluasi (*efalution*) sehingga peserta didik dapat menguasai kopetensi-kopetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran *Learning Cycle* setiap fase yang baru dan sebelumnya saling berkaitan sehingga membuat peserta didik lebih mudah mengerti serta mampu mengaplikasikan konsep-konsep yang telah mereka pahami pada latihan soal. *Learning Cycle* merupakan model pembelajaran yang berlandaskan pada teori konstruktivistik. Pada pembelajaran teori konstruktivistik menekankan pentingnya siswa membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan proses mengajar. Sehingga proses belajar mengajar lebih berpusat pada siswa dan guru sebagai fasilitator sebagian dalam Elies Septiana Sari ⁷ Sehingga yang dimaksud dalam strategi pembelajaran *learning cycle* adalah model pembelajaran yang berbasis konstruktivistik yang memberi kesempatan kepada siswa untuk

m⁶engoptimalkan cara belajar dan mengembangkan daya nalar siswa. yang melalui beberapa tahapan yaitu: tahap engagement, exploration, explanation, elaboration, dan evaluation. Pentingnya pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran siklus karena menurut UU No 20 tahun 2003 tentang standar nasional pendidikan bahwa pembelajaran berpusat pada siswa dengan strategi pembelajaran aktif.

Penelitian seperti ini juga telah diteliti oleh Insan Valentino Wibawanto (2013)⁸, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) dapat mengemukakan saran-saran yang berhubungan dengan penerapan model *Learning Cycle* dalam pembelajaran matematika. Model *Learning Cycle* dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah-satu alternative model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar matematika siswa (2) Agar penerapan model *Learning Cycle* dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan perencanaan, maka sebaiknya guru menginformasikan setiap tahap dalam pelaksanaan model *Learning Cycle* dengan lebih jelas dan rinci lagi kepada siswa, agar siswa mengerti langkah-langkah yang harus mereka lakukan dalam setiap tahap kegiatan pembelajaran. (3) pada saat siswa berdiskusi dalam kelompok, guru hendaknya lebih memantau dan memberikan bimbingan yang lebih merata kesemua kelompok sehingga siswa mengetahui apa yang harus dikerjakan.

⁷ Wade Wena, 2010, *Strategi pembelajaran inovatif kontenporen*, Jakarta: Bumi aksara, h. 191.

⁸ I Insana Valentino Wibawarto, 2013. *Penerapan model learning cycle untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 10 Tampung Kampar*, artikel, lihat situs: [http:// grup.pintar.up.ac.id](http://grup.pintar.up.ac.id). Penerapan model learning cycle untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, diakses pada tagal 10 maret 2019.

Lebih lanjut⁷, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam peningkatan hasil belajar matematika dapat dilakukan melalui penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle* penggunaan model pembelajaran *learning Cycle*. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan teori pendukung bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran *Learning Cycle* merupakan salah-satu model pembelajaran Konstruktivisme. Model pembelajaran *Learning Cycle* (pembelajaran bersiklus) yaitu suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dalam model pembelajaran ini guru dituntut untuk memotifasikan siswa, sehingga ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Dwi Putri Rezeki (2015)¹⁰, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengumpulan data di lakukan dengan *pre test* dan *post test* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar, lembar opservasi untuk mengetahui sikap peserta didik serta angket untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap model pembelajaran *Learning Cycle*. hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *n-gain* berdistribusi normal. Nilai rata-rata *n-gain* hasil belajar peserta didik yang diperoleh sebesar 35,9% termasuk kedalam kategori sedang. Secara deskriptif

⁹ Nurwahyu Ningsih 2018, *penerapan model learning cycle dalam penigkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas XI Mia-3Man I banjarmasing*, (Jurnal), Bandung : F MIPA UPI.h. 6.

¹⁰ Eliens Septiana Sari, *penerapan model pembelajaran learning cycle pada materi klarutan dan hasil klarutan untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap peserta didik SMAN I Krueng Barona, Jaya* artikel, lihat situs: [http:// grup pintar.up.ac.id](http://grup.pintar.up.ac.id). penerapan model pembelajaran learning cycle pada materi klarutan dan hasil klarutan untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap peserta didik, diakses pada tagal 10 maret 2019

sikap belajar yang memberikan tanggapan yang positif terhadap model pembelajaran Learning Cycle sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *Learning Cycle* dapat meningkatkan hasil belajar dan sikap peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian Fauziatul Fajaroh dan I Wayan Dasna yang dikutip oleh Made Wena menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran siklus (*learning cycle*) dalam pembelajaran menjadikan siswa lebih aktif, baik dalam kegiatan percobaan maupun diskusi kelas, dan menjadikan siswa mudah memahami suatu konsep sehingga hasil belajar siswa lebih baik. Made Wena juga mengemukakan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran siklus (*learning cycle*), diharapkan siswa tidak hanya mendengar keterangan guru tetapi dapat berperan aktif untuk menggali, menganalisis, mengevaluasi pemahamannya terhadap konsep yang dipelajari. Dengan demikian kemampuan analisis, evaluatif, dan argumentatif siswa dapat berkembang dan meningkat secara signifikan

Berdasarkan hasil penelitian Nurul Azizah yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi kubus di MTS NU Trate Gresik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Learning Cycle 5E berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika pada materi kubus di kelas VIII MTs NU Trate Gresik dan siswa mempunyai aktivitas serta respon yang positif terhadap penerapan model pembelajaran Learning Cycle 5E pada materi kubus.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran siklus (*learning cycle*) dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam

membangun komunikasi matematika sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat dan berpengaruh positif terhadap aktivitas serta respon yang positif terhadap penerapan model pembelajaran *Learning Cycle*. Hal tersebut mendorong penulis melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul, “Peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Amaholu melalui strategi pembelajaran siklus *learning cycle* pada materi aritmatika sosial

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan kelas VII Mts Muhammadiyah Amaholu, terdapat permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran matematika diantaranya pembelajaran yang dilakukan guru masih berpusat pada guru, guru belum mengoptimalkan aktivitas siswa, guru belum maksimal dalam menerapkan pembelajaran yang mendorong siswa belajar lebih aktif, hasil belajar siswa pada pelajaran matematika rendah.

Dari uraian tersebut maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian mengenai meningkatkan hasil belajar dan aktifitas peserta didik. Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan dalam suatu penelitian, sehingga peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul:

“ Peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Amaholu melalui strategi pembelajaran siklus *learning cycle* pada materi aritmatika sosial.. ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, bahwa permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan guru masih berpusat pada guru.

2. Guru belum mengoptimalkan aktivitas siswa.
3. Guru belum maksimal dalam menerapkan pembelajaran yang mendorong siswa belajar lebih aktif.
4. Hasil belajar siswa pada pelajaran matematika rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasih masalah di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana meningkatkan hasil belajar matematika siswa kls V11 MTs Muhammadiyah Amaholu melalui strategi pembelajaran siklus *learning cycle* pada materi artimatika sosial?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa kls VII MTs Muhammadiyah Amaholu melalui strategi pembelajaran siklus *learning cycle* pada materi artimatika sosial”.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dengan menggunakan model siklus *learning cycle* hasil belajar dan aktivitas siswa menjadi baik.

b. Bagi guru

Memberi informasi kepada guru agar lebih memperhatikan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran siklus *learning cycle* sehingga belajar matematika lebih baik.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan pengetahuannya dengan model pembelajaran siklus *learning cycle*.

2. Manfaat teoritis

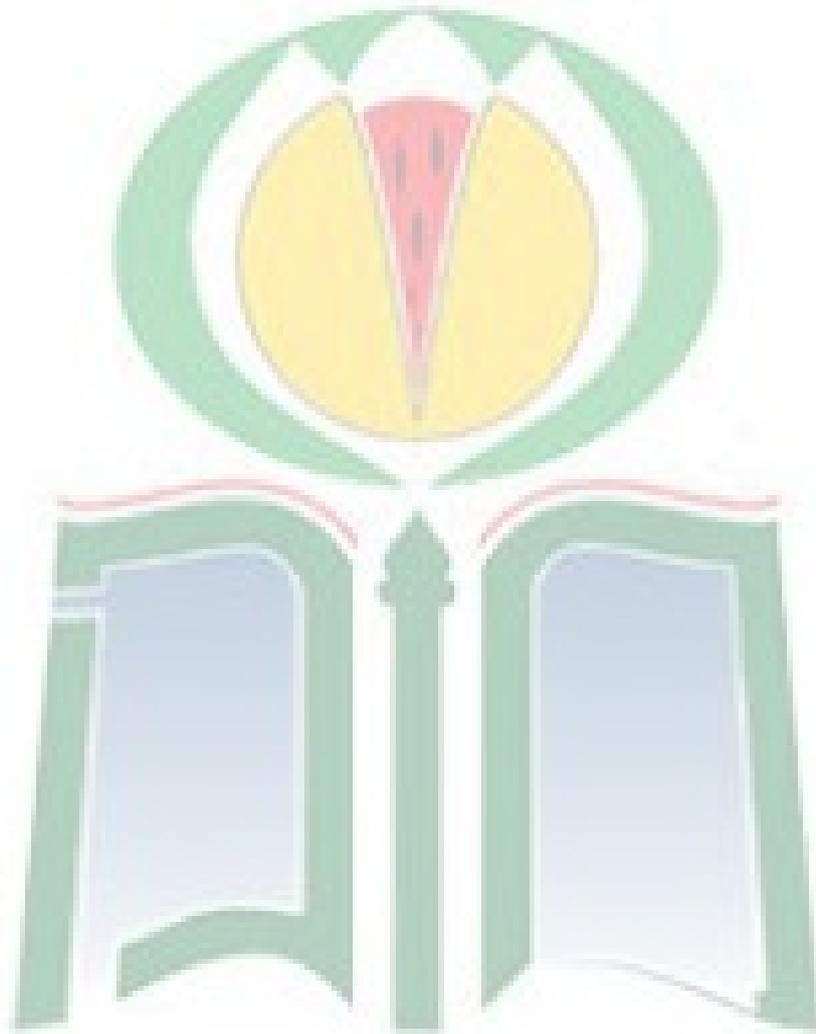
- a. Sebagai sumber Informasi tentang model pembelajaran siklus *learning cycle* dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa.
- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengembangkan atau melanjutkan penelitian.

F. Definisi Istilah

Untuk tidak menimbulkan penafsiran yang keliru dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi istilah sebagai berikut:

1. Pembelajaran siklus (*learnig cycle*) Adalah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*), berupa rangkaian tahap-tahap kegiatan (fase) yang di organisasi sedemikian rupa, meliputi pembangkit minat (*engament*), *explorasi (exploration)*, penjelasan (*explanation*), elaborasi (*elaboration*), dan evaluasi (*evalution*) sehingga peserta didik dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus di capai dalam pembelajaran dengan jalan berperang aktif.

2. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.
3. Materi aritmatika social adalah salah satu materi yang di pelajari siswa SMP Kelas VII

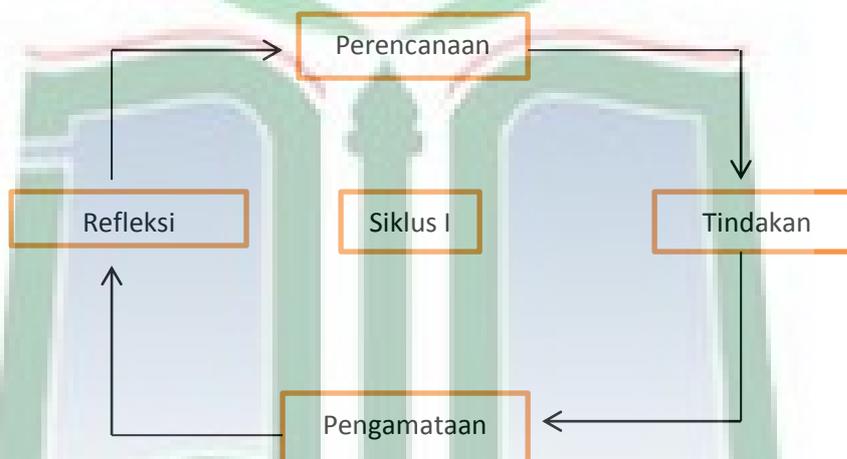


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang didalamnya terdapat siklus, Menurut Kurt Lewin tiap siklus terdapat empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).²⁰



Gambar 3.1 Siklus PTK Menurut Kurt Lewin

Penelitian dimulai dengan perencanaan yang meliputi penggunaan modul melalui strategi pembelajaran siklus, dan menyusun instrument penelitian,. Pelaksanaan penelitian berupa kegiatan pembelajaran yang menggunakan modul melalui strategi pembelajaran siklus di kelas VII MTs Muhammasiyah Amaholu melalui observasi lapangan, dan diskusi. Selesai proses belajar mengajar diadakan

²⁰ Wijaya Kusumah. *Penelitian tindakan kelas*. (Jakarta:PT.Indeks.2011).hlm.2

refleksi dengan guru mata pelajaran guna mengevaluasi yang terkait dengan pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga diharapkan terjadi perbaikan tindakan (*replaanning*).

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Amaholu Kecamatan huamual belakang, kabupaten seram bagian barat.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu dari tanggal 4 November sampai 4 Desember

C. Subjek penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Muhammadiyah Amaholu dengan banyaknya peserta didik 16 orang.

D. Rencana penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, sebelum siklus I dilaksanakan, peneliti melakukan observasi awal dengan guru mata pelajaran matematika untuk mengetahui masalah yang terdapat di kelas VII MTs Muhammadiyah Amaholu. Pembelajaran yang dilakukan adalah melalui strategi pembelajaran siklus dengan menggunakan modul yang diharapkan hasil belajar matematika peserta didik dapat meningkat.

Secara rinci, peneliti yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian dijabarkan sebagai berikut:

SIKLUS I

1. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan adalah:

- a. Meyiapkan modul matematika MTs
- b. Meyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RRP)
- c. Meyiapkan lembar observasi untuk melihat kondisi proses belajar mengajar berlangsung di kelas ketika strategi pembelajaran siklus (*learning cycle*)

2. Melaksanakan tindakan

a. Kegiatan awal

Guru megawal pertemuan dengan memberi salam dan mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya guru melaksanakan pre tes (*tes awal*) untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum strategi pembelajaran siklus melalui modul yang digunakan. guru juga berusaha membakitkan dan mengembagkan minat serta keingin tahuan peserta didik tentang topik yang di ajarkan dan saling keterkaitan dengan topik yang akan dibahas dengan pegalama pestrta didik.

b. Kegiatan inti

Guru mengawali kegiatan dengan membentuk kelompok selanjutnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk kerja sama dalam kelompok kecil secara mandiri, mendiskusikan topik yang sedang dipelajari dan mendorong peserta didik untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri serta dengan secara kritis penjelasan antara peserta didik atau guru.

Untuk memantapkan pemahaman peserta didik diarahkan untuk mengerjakan kajian bersama. Lalu guru meminta salah seorang peserta didik mengajarkan dipapan tulis, agar peserta didik yang belum paham dapat tertolong dan termotivasi untuk belajar.

c. Kegiatan akhir

Guru memberikan post-tes kepada peserta didik untuk mengetahui tarap pegeritahuan peserta didik atas materi yang telah diajarkan. Pemberian post test dimaksudkan sebagai bentuk evaluasi diri peserta didik.

3. Observasi

Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi terhadap hal-hal yang diperoleh, baik dari hasil post tes, observasi, dan post tes dikumpulkan kemudian dianalisis.

1. Analisis Deskriptif

Dalam mengevaluasi program pemberdayaan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan pedoman acuan patokan, analisis ini sering digunakan untuk mengukur hasil kemampuan siswa terhadap soal yang peneliti berikan. Sehingga hasil penelitian yang peneliti dapatkan terkait dengan hasil belajar selanjutnya peneliti masukan pada pedoman acuan patokan sebagai berikut:

Tabe 3.1 Pedoman Acuan Patokan

PAP		Kualifikasi
Angka	Huruf	
86 – 100	A	Sangat Baik
71 – 85	B	Baik
56 – 70	C	Cukup
≤ 55	D	Kurang
Jumlah		

Sedangkan data hasil belajar siswa setelah dilakukan koreksi dan scoring akan dianalisis dengan mengacu pada nilai yang mencapai 70% dari jumlah siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 sebagai ketuntasan siswa dalam penguasaan materi yang diberikan (Depdiknas,2008). Berdasarkan ketentuan tersebut penelitian dengan menggunakan model (*learning cycle*) dapat dihentikan jika jumlah siswa yang menguasai materi ajar telah mencapai 70%, pencapaian tersebut diketahui melalui perolehan hasil dari evaluasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

SIKLUS II

Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. pada siklus II ini, tindakan yang dilakukan bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. kegiatan pada siklus II juga melalui tahapan yang sama dengan siklus I yaitu meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Jika pada akhir siklus II tidak terjadi peningkatan hasil belajar matematika peserta didik, maka dilaksanakan siklus selanjutnya yang tahapnya sama seperti siklus I dan II. Siklus berhenti ketika sudah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat (instrument) dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dari hasil pembelajaran adapun instrument yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi

Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk guru dan peserta didik dengan maksud agar peneliti dapat melihat langsung proses belajar mengajar.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik melalui lembar soal pre-test dan tes juga digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik melalui lembar soal post-test.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek peneliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

2. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. tes diberikan sebelum pembelajaran (*pre-test*) dan sesudah pembelajaran (*post-test*).

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk analisis data pada penelitian ini adalah teknik deskriptif analitik dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Analisis data kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh dari hasil tes diolah dengan menggunakan deskripsi nilai yang diperoleh siswa untuk menemukan tingkat pemahaman para siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran matematika pada materi aritmatika sosial. Nilai dihitung dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{sekor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah sekor maksimal}} \times 100\%$$

Untuk menghitung presentase ideal yang harus dicapai maka menggunakan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = nilai presen yang dicapai atau yang diharapkan

R = Skor maksimal yang dicapai oleh siswa

SM = Skor maksimum dari tes yang bersangkutan

Selanjutnya dari hasil tingkat penguasaan siswa kemudian di bandikan dengan kiriteria kemampuan minimum individu (KKM) 65, dan yang telah di tetapkan di sekolah MTs Muhammadiyah Amaholu, kemudian berdasarkan hasil yang di peroleh dapat di ketahui apakah siswa tersebut tingkat peguasaanya terhadap materi telah tuntas atau tidak.

Tabel 3.2 Kualifikasi tingkat peguasaan siswa

Kriteria ketuntasan minimum siswa	Keterangan
≥ 65	Tuntas
< 65	Tidak tuntas

Sumber: kualifikasi tingkat peguasaan siswa tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui, bila siswa diperoleh tingkat peguasaan sama dengan enam puluh lima, atau lebih dari enam puluh lima, maka

siswa tersebut dapat dikatakan telah tuntas dalam pembelajaran. Siswa dikatakan tidak tuntas tentang penguasaan materi, jika besar tingkat penguasaannya kurang dari enam puluh lima.

b. Analisis data kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh dari observasi, diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan fokus analisis. Analisis yang digunakan adalah:

1. Reduksi data,
2. Penyajian data,
3. Menarik kesimpulan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

Pembelajaran dengan menggunakan model (*learning cycle*) adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi aritmatika sosial. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan tes awal hingga tes akhir siklus I 12,4%, dari tes akhir siklus I hingga tes akhir siklus II sebesar 75%, dan dari tes awal hingga tes akhir siklus II sebesar 100%.

Peningkatan hasil belajar siswa dilengkapi dengan hasil observasi untuk mengetahui sejauhmana motivasi, kerajinan, dan keaktifan siswa dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Observasi ini juga bertujuan untuk mengukur serta menilai kemampuan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Setelah selesai melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) pada MTs Muhammadiyah Amaholu, berdasarkan hasil yang diperoleh dilapangan maka, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Karena kegiatan pembelajaran dengan menggunakan modul dengan model pembelajaran siklus (*learning cycle*) sangat bermanfaat, khususnya

bagi guru dan siswa. Maka, diharapkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran ini dapat dilakukan secara kesenambungan dalam pembelajaran matematika maupun pembelajaran pada mata pelajaran lainnya kedepan.

2. Sebagai masukan kepada pihak sekolah, agar menggunakan modul dengan model pembelajaran siklus (*learning cycle*) dapat membantu dan memotivasi guru untuk lebih giat dan lebih bersemangat untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama disarankan untuk melakukan penelitian ini dengan subjek dan sekolah yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan bermanfaat sebagai bahan informasi bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hamza & Muhlisraini. *Perencanaan dan strategi pembelajaran matematika*. Jakarta: RajaGrafindo persada. 2014
- Dwi Putri Rezeki, 2015. “*Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Pada materi Kelarutan dan hasil kali kelarutan untuk peningkatan hasil belajar dan sikap peserta didik SMAN 1 Krueng Barona Jaya*”, Program Studi Pendidikan Matematika, PPs Unsiya.
- Elies Septiana Sari, “*Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar matematika Siswa Kelas X-Keperawatan SMK Kesehatan BIM Probolinggo*”.
- Halimantus Sa’adah, *meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran Kooperatif Scaramble pada materi segitiga* 2016.
- I nsan Valentino Wibawanto, 2013. “*Penerapan model Learning Cycle untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIIIc SMPN 10 Tapung Kampar*”, Program studi pendidikan matematika FKIP Universitas Riau.
- 1700 bank soal ”*Bimbingan Pemantapan matematika untuk SMP/MTs* (Bandung: Yrama Duta, 2013).
- Muhamad Afandi, dkk, *model dan metode pembelajaran di sekolah* 2017
- Nurwahyu Ningsih 2018,” *penerapan model learning cycle dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas XI Mia-3 Man 1 banjarmasin*” program studi pendidikan matematika FKIP Universitas lambung mangkurat.
- Nurlaela 2010, “ *inplementasi model siklus belajar(Learning Cycle) untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran matematika siswa kelas XII sekolah menengah kejuruan Negeri 3 makasar* “ Universitas Negeri Makasar.
- Nurul Islamia, *meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas X SMK PGRI 2 Sidoarjo melalui pendekatan Open Ended*, jurnal pendidikan matematika STKIP PGRI sidoarjo Vol No 2, 2014.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Penbelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tiara Ramadhan. *Aktivitas belajar matematika melalui model pembelajaran kooperatif Tipe Group Investigation*. Universitas Negeri Surakarta. 2018.

Tia Purniati, Kartika Yulianti, Ririn Sispiyati, Penerapan model siklus belajar (Learning Cycle) untuk meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa pada kapita selekta matematika.

Theresyam Kabanga, 2019. “ *Peningkatan hasil belajar Matematika melalui model pembelajaran Learning cycle pada siswa kelas IV SDN 101 makale 4 kecamatan makale kabupaten tanah toraja*”, Universitas Kristem Indonesia Toraja.

Toko Ruhimat dkk, *kurikulum & penbelajaran*, Jakarta : RajaGrafindo persada, 2015.

Vivi Elfira, pengaru penerapan strategi pembelajaran siklus (learning Cycle) terhadap pemahaman konsep matematika siswa Mts- Ti Batu bela kabupaten kanpa, (pekanmburu: 2012).

Vian Anggraeni & Wasitohadi. *Upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika siswa kelas 5 melalui model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (tgt) di sekolah dasar virgo maria 1 ambaraw*. FKPI-Universitas Kiristen satya wacana. 2018.

Yana Wardana *Teori Belajar dan Mengajar*. Bandung: pribumi mekar. 2010

Johni Dimiyati, *Metodologi penelitian pendidikan dan Aplikasinya pada pendidikan anak usia dini (PAUD)*, Jakarta : kencana prenadamedia Group, 2013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah: MTs Muhammadiyah Amaholu Mata Pelajaran : Matematika	Kelas/Semester : VII/I Waktu : 2×40 menit Pokok Bahasan : Aritmatika sosial
--	--

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
1.2 menggunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah dalam aritmatika sosial yang sederhana.	<p>Peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian harga pembelian dan harga penjualan. Menjelaskan pengertian untung dan rugi. Menentukan besar harga pembelian atau harga penjualan jika salah satunya sudah diketahui Menentukan besar untung atau rugi, dan pembuatannya kedalam persen. Menghubungkan materi harga penjualan, harga pembelian, untung, dan rugi, dengan kegiatan ekonomi yang dilakukan sehari-hari.

Kegiatan Pembelajaran:

Fase model pembelajaran	Pendahuluan:		Waktu (2x40 menit)
	Guru	Siswa	
<i>Engagement</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menyapa siswa dengan mengucapkan salam. Memeriksa kelengkapan buku siswa. Memberikan informasi kepada siswa terkait materi 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab sapaan guru Mempersiapkan buku pelajaran di atas meja Mendengarkan penjelasan guru Mendengarkan model 	25 menit

	<p>yang akan disampaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan acuan dengan menjelaskan apa saja yang akan dipelajari dan tujuan yang ingin dicapai. • Mengkaitkan dengan materi yang di pelajari, serta mengingatkan materi yang lalu melalui beberapa pertanyaan 	<p>pembelajaran yang disampaikan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru 	
<i>Exploration</i>	<ul style="list-style-type: none"> • menginformasikan pengelompokan siswa yang terdiri dari 4 sampai dengan 5 orang dengan kemampuan akademik yang heterogen • memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi dan mengerjakan soal-soal di LKS • Membimbing siswa dalam diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkumpul dengan kelompok yang telah ditentukan dan menerima LKS dari guru • Melaksanakan diskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan yang tercantum di LKS • Berdiskusi dengan kelompok dan menjawab soal di LKS 	20 menit
<i>Explanation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta masing-masing kelompok mengumpulkan satu lembar jawaban pekerjaan hasil diskusi. • Menanyakan kepada siswa apakah ada jawaban berbeda dengan kelompok lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan hasil pekerjaan kelompok. • Jika ada siswa menuliskan jawaban kelompoknya di papan tulis • Bertepuk tangan 	17 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang mempersentasikan di depan • Memberikan evaluasi terhadap hasil pekerjaan perwakilan kelompok di papan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penjelasan guru dan menambahkan informasi yang diperoleh pada buku catatan. 	
<i>Elaboration</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi aritmatika sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru 	12 menit
<i>Evaluation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Membinbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah di pelajari • Memotifasi siswa untuk tetap belajar dan memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi selanjutnya • Megucapkan salam kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan hal-hal yang suda dipelajari • Mendengarkan dan memperhatikan guru • Menbalas salam guru 	6 menit

Kegiatan Inti:

- a. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- b. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- c. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- d. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak

(menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Materi pembelajaran

- Harga Pembelian, Harga Penjualan, Untung dan Rugi

Metode dan model Pembelajaran

- Model: *Learning Cycle*
- Metode: Pemecahan masalah, diskusi kelompok

Ambon,.....

Guru Bidang Studi

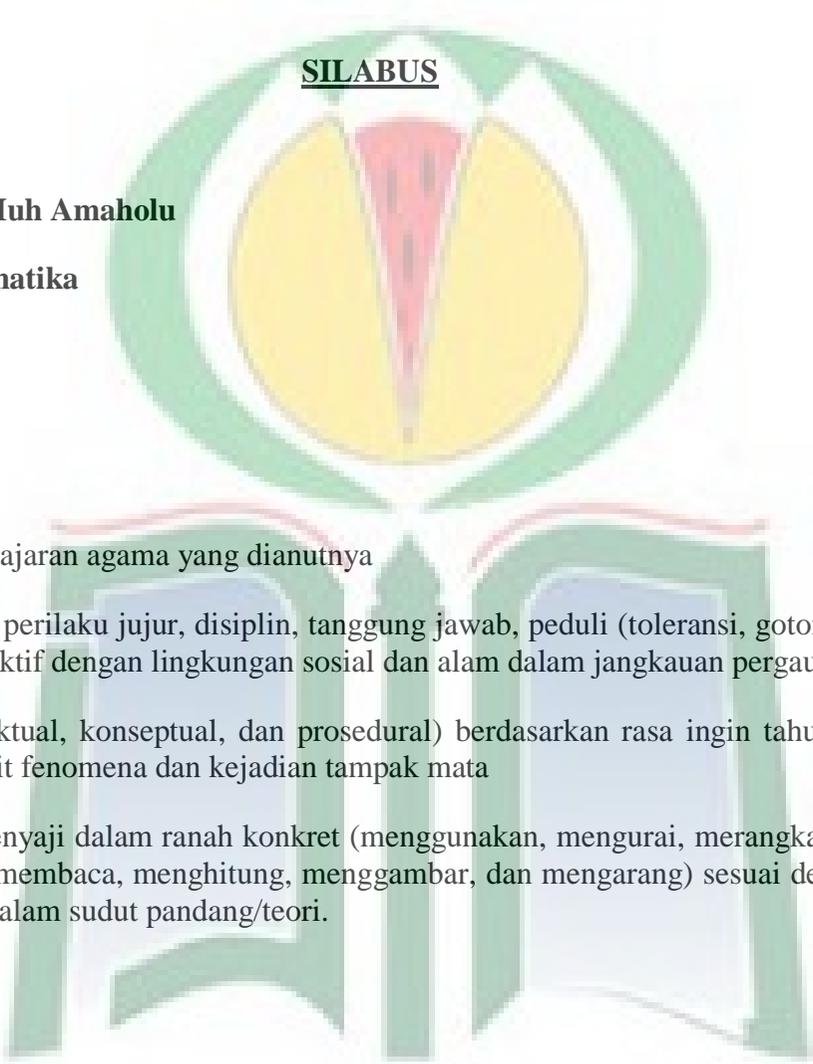
peneliti

Rabin Umasugi S.Pd
Nip :

Ona Silimbona
Nim : 150303018

Mengetahui
Kepala Sekolah





SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP/MTs

Sekolah : Mts Muh Amaholu

Mata Pelajaran : matematika

Kelas / Semester : VII

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Teknik	Bentuk Instrumen		
1. menggunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah dalam aritmatika sosial yang sederhana.	<ul style="list-style-type: none"> • Harga pembelian, harga penjualan, untung dan rugi. 	<p>Kegiatan inti pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle</i></p> <p>1. Tahap Engagement Guru memunculkan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan materi pembelajaran untuk menarik minat dan rasa ingin tahu siswa. 2. Tahap Exploration guru membagi siswa menjadi kelompok kecil 4-5 orang; siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menemukan konsep dengan melakukan percobaan sesuai lembar kerja siswa, guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan.</p> <p>3. Tahap Explanation Siswa menjelaskan tentang hasil temuan mereka pada tahap</p>	Tes	LKK dan Evaluasi	4x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket matematika

		<p>exploration dengan bahasa mereka sendiri di depan kelas, guru memberikan umpan balik positif dan penguatan tentang hasil temuan siswa.</p> <p>4. Tahap Elaboration Guru memberikan soal yang berkaitan dengan situasi yang baru, guru membantu siswa untuk menemukan jawaban. 5. Tahap Evaluation Guru memberikan soal evaluasi, siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.</p>			
--	--	--	--	--	--

Ambon,.....

Mengetahui	Guru Bidang Studi	Peneliti
		Kepala Sekolah
<u>Rabin Umasugi S.Pd</u>	<u>Ona Silimbona</u>	<u>Adnan Abdul S.Pd</u>
Nip: Nim: 180303018		NIP: 19621103 200003 1 00

Lampran 1

KISI-KISI SOAL TES

No	Soal	Bobot
1	Seorang pedagang buah membeli salak dengan harga per kg salak adalah Rp 15.000,00. Berapa kg salak yang dibeli oleh pedagang tersebut?	5
2	Ibu rini membeli 150 butir telur ayam dengan harga Rp 180.000,00. Setelah terjual habis telur tersebut ibu rini memperoleh hasil penjualan Rp 210.000,00. Berapa keuntungan yang diperoleh ibu rini?	5
3	Harga pembelian suatu harga Rp 100.000,00, lalu di jual dengan harga Rp 120.000,00. Berapa persentase keuntungannya?	9
4	Pak amir membeli mobil seharga Rp 150.000.000,00. Setahun kemudian mobil tersebut dijual dengan harga Rp 127.500.000,00. Berapa persen kerugian pak amir?	9
	Jumlah skor total	28

Lampiran 2

ALTERNATIF JAWABAN DAN PEMERKAHAN KISI- KISI SOAL TES

NO	Jawaban	markah
1	<p>Diketahui : Harga Beli = Rp 1,125.000,00 Harga beli per kg = Rp 15.000,00 Ditanya: banyak kg salak =? Peyelesaian: banyak unit = $\frac{\text{Nilai keseluruhan}}{\text{Nilai per unit}}$ $= \frac{1,125.000,00}{\text{Rp } 15.000,00}$ $= 75 \text{ kg}$</p> <p>Jadi banyaknya salak yang dibeli oleh pedagan adalah 75 kg</p>	<p>I I I I I</p>
2	<p>Diketahui : Harga Beli = 150 butir = Rp 180.000,00 Harga jual = Rp 210.000,00 Ditanya: untung =.....? Peyelesaian: Untung = harga jual – harga beli $= \text{Rp } 210.000,00 - \text{Rp } 180.000,00$ $= 30.000,00$</p>	<p>I I I I I I</p>
3	<p>Diketahui : Harga Beli = Rp 100.000,00 Harga jual = Rp 120.000,00 Ditanya: persentase untung =.....? Peyelesaian: Untung = harga jual – harga beli $= \text{Rp } 120.000,00 - \text{Rp } 100.000,00$ $= 20.000,00$ Persentase untung = $\frac{\text{untung}}{\text{harga beli}} \times 100$</p>	<p>I I I I I I</p>

	$\% = \frac{20.000,00}{100.000,00} \times 100 \%$ $= 0,2 \times 100 \%$ $= 20 \%$	I I
4	<p>Diketahui : Harga Beli = Rp 150.000.000,00 Harga jual = Rp 127.500.000,00 Ditanya: persentase rugi =.....? Peyelesaian:</p> <p>Rugi = harga beli – harga jual = Rp 150.000.000,00 - Rp 127.500.000,00 = 22.500.000,00</p> <p>Persentase rugi = $\frac{\text{rugi}}{\text{harga beli}} \times 100 \%$ $= \frac{22.500.000,00}{150.000.000,00} \times 100$ $\% = 0,15 \times 100 \%$ $= 15 \%$</p>	I I I I I I I I I
	Jumlah sekor total	28

Lampran 3

KISI-KISI SOAL TES

No	SoalS	Bobot
1	Pak amir membeli sepatu secara borongan dengan harga Rp 1.500.000,00, dengan hrga sepasang sepatu adalah Rp 20.000,00. Berapa pasang sepatu yang dibeli oleh pak amir?	5
2	Seorang pedagang membeli 25 kg ikan lele dengan harga Rp 175.000,00 setelah terjual habis pedagang itu memperoleh hasil penjualan Rp 220.000,00.berapa keuntungan yang diperoleh pedagang tersebut?	5
3	Pak amir membeli sepeda seharga Rp 600.000,00 kemudian sepeda tersebut di jual dengan harga Rp 720.000,00. Berapa persen keuntugan pak amir?	9
4	Pak kres membeli telefisi seharga Rp 2,400.000,00. Setelah dipakai satu tahun televise tersebut dijual dan laku Rp 1.800.000,00.berapa persen kerugian televise pak kres?	9
	Jumlah skor total	28

Lampiran 4

ALTERNATIF JAWABAN DAN PEMERKAHAN SOAL TES

NO	Jawaban	markah
1	<p>Diketahui : Harga Beli sepatu = Rp 1,500.000,00 Harga beli sepasang sepatu = Rp 20.000,00 Ditanya: banyaknya pasang sepatu =? Peyelesaian: banyak unit = $\frac{\text{Nilai keseluruhan}}{\text{Nilai per unit}}$ $= \frac{1,500.000,00}{\text{Rp } 20.000,00}$ $= 75 \text{ pasang}$</p> <p>Jadi banyaknya sepatu yang dibeli oleh pak amir adalah 75 pasang</p>	<p>I I I I I</p>
2	<p>Diketahui : Harga Beli = 25 kg = Rp 175.000,00 Harga jual = Rp 220.000,00 Ditanya: untung =.....? Peyelesaian: Untung = harga jual – harga beli $= \text{Rp } 220.000,00 - \text{Rp } 175.000,00$ $= 45.000,00$</p>	<p>I I I I I</p>
3	<p>Diketahui : Harga Beli = Rp 600.000,00 Harga jual = Rp 720.000,00 Ditanya: peresentase untung =.....? Peyelesaian: Untung = harga jual – harga beli $= \text{Rp } 720.000,00 - \text{Rp } 600.000,00$ $= 120.000,00$ Persentase untung = $\frac{\text{untung}}{\text{harga beli}} \times 100 \%$</p>	<p>I I I I I I</p>

	$= \frac{120.000,00}{600.000,00} \times 100 \%$ $= 0,2 \times 100 \%$ $= 20 \%$	I I
4	<p>Diketahui : Harga Beli = Rp 2, 400.000,00 Harga jual = Rp 1,800.000,00 Ditanya: peresentase rugi =.....? Peyelesaian:</p> $\begin{aligned} \text{Rugi} &= \text{harga beli} - \text{harga jual} \\ &= \text{Rp } 2, 400.000,00 - \text{Rp} \\ & \quad 1,800.000,00 \\ &= 600.000,00 \end{aligned}$ $\begin{aligned} \text{Persentase rugi} &= \frac{\text{rugi}}{\text{harga beli}} \times 100 \% \\ &= \frac{600.000,00}{2.400.000,00} \times 100 \% \\ &= 0,25 \times 100 \% \\ &= 25 \% \end{aligned}$	I I I I I I I
	Jumlah total sekor	28

Lampiran 5

KISI-KISI SOAL TES MATEMATIKA

KOPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR	KUALITAS			NOMOR BUTIR SOAL	JUMLAH SOAL
			C ₁	C ₂	C ₁		
Menggunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah aritmatika sosial yang sederhana	Aritmatika sosial	1. Menghitung nilai keseluruhan, nilai per unit, dan nilai sebagian. 2. Menentukan harga pembelian, harga penjualan, untung, dan rugi. 3. Menentukan harga beli, harga jual, dan persentase untung. 4. Menentukan harga beli, harga jual, dan persentase rugi.		√		1	1
				√		2	1
					√	3	1
					√	4	1

Lampiran 6

HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU SELAMA PROSES PEMBELAJARAN

No	Aspek-aspek yang diamati	Kriteria		Keterangan
		Ya	Tidak	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah guru selalu membakitkan minat peserta didik? 2. Apakah guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang aritmatika sosial yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari? 3. Apakah guru selalu memotivasi peserta didik untuk mengingat pengalamannya sehari-hari yang berhubungan dengan aritmatika sosial? 4. Apakah guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok kecil yang saling berdiskusi? 5. Apakah guru mengontrol peserta didik dalam kelompok kecil yang saling berdiskusi? 6. Apakah guru selalu memandu peserta didik dalam berdiskusi berdasarkan pokok bahasan dalam modul? 7. Apakah guru selalu mendorong peserta didik untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri sesuai dengan yang mereka pelajari dalam modul? 8. Apakah guru meningkatkan peserta didik selalu dalam pokok bahasa disaat mengespolorasi situasi baru? 9. Apakah guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan evaluasi diri? 			

Lampiran 7

HASIL OBSERFASI KEGITAN PESERTA DIDIK SELAMA PROSES PEMBELAJARAN

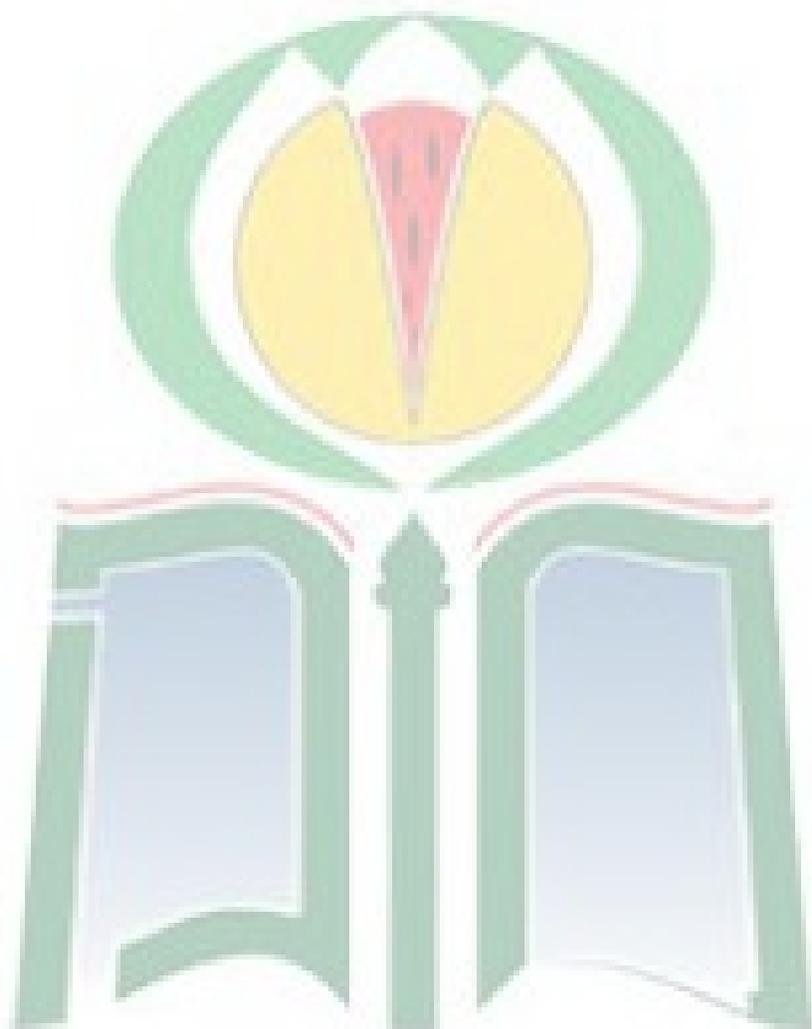
Berilah tanda (√) pada tabel pertanyaan observasi di bawa ini:

No	Aspek-aspek yang diamatai	Kriteria		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Apakah peserta didik memperoleh pembangkit minat?			
2	Apakah peserta didik memperoleh pertanyaan aritmatika sosial yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari?			
3	Apakah peserta didik memperoleh motifasi untuk mengingat pegalaman sehari-hari yang berhubungan dengan aritmatika sosial?			
4	Apakah peserta didik memperoleh arahan untuk membentuk kelompok kecil?			
5	Apakah peserta didik memperoleh pegawasan dalm kelompok kecil yang saling berdiskusi?			
6	Apakah peserta didik memperoleh bimbingan dalam berdiskusi berdiskusi berdasarkan pokok dalam modul?			
7	Apakah peserta didik termotifasi untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri sesuai pokok bahasa dalam modul?			
8	Apakah peserta didik termotifasi untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri sesuai pokok bahasa disaat mengespolorasi situasi baru?			

9	Apakah peserta didik memperoleh arahan untuk melakukan evaluasi diri?			
---	---	--	--	--

Ambon 4 november 2020

Pengamat (observasi)



Lampiran 7

**HASIL OBSERFASI KEGITAN GURU SELAMA PROSES PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Berilah tanda (√) pada tabel pertanyaan observasi di bawah ini:

No	Aspek-aspek yang diamatai	Kriteria		keterangan
		Ya	Tidak	
1	Apakah peserta didik memperoleh pembangkit minat?	√		
2	Apakah peserta didik memperoleh pertanyaan aritmatika sosial yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari?	√		
3	Apakah peserta didik memperoleh motifasi untuk mengingat pegalaman sehari-hari yang berhubungan dengan aritmatika sosial?	√		
4	Apakah peserta didik memperoleh arahan untuk membentuk kelompok kecil?	√		
5	Apakah peserta didik memperoleh pegawasan dalm kelompok kecil yang saling berdiskusi?		√	
6	Apakah peserta didik memperoleh bimbingan dalam berdiskusi berdiskusi berdasarkan pokok dalam modul?		√	
7	Apakah peserta didik termotifasi untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri sesuai pokok bahasa dalam modul?		√	
8	Apakah peserta didik termotifasi untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri sesuai pokok bahasa disaat mengespolorasi situasi baru?	√		
9	Apakah peserta didik memperoleh arahan untuk melakukan evaluasi diri?	√		

Ambon 4 november 2020

Pengamat (observasi)

Lampiran 8

**HASIL OBSERFASI KEGITAN PESERTA DIDIK SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Berilah tanda (√) pada tabel pertanyaan observasi di bawah ini:

No	Aspek-aspek yang diamatai	Kriteria		Keterangan
		Ya	tidak	
1	Apakah peserta didik memperoleh pembangkit minat?	√		
2	Apakah peserta didik memperoleh pertanyaan aritmatika sosial yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari?	√		
3	Apakah peserta didik memperoleh motifasi untuk mengingat pengalaman sehari-hari yang berhubungan dengan aritmatika sosial?	√		
4	Apakah peserta didik memperoleh arahan untuk membentuk kelompok kecil?	√		
5	Apakah peserta didik memperoleh peggawasan dalam kelompok kecil yang saling berdiskusi?		√	
6	Apakah peserta didik memperoleh bimbingan dalam berdiskusi berdasarkan pokok dalam modul?		√	
7	Apakah peserta didik termotifasi untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri sesuai pokok bahasa dalam modul?		√	
8	Apakah peserta didik termotifasi untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri sesuai pokok bahasa disaat mengespolorasi situasi baru?	√		
9	Apakah peserta didik memperoleh arahan untuk melakukan evaluasi diri?	√		

Ambon 4 november 2020

Pengamat (observasi)

Ona silimbona

Lampiran 9

HASIL OBSERFASI KEGITAN GURU SELAMA PROSES PEMBELAJARAN SIKLUS II

Berilah tanda (√) pada tabel pertanyaan observasi di bawah ini:

No	Aspek-aspek yang diamatai	Kriteria		Keterangan
		Ya	tidak	
1	Apakah peserta didik memperoleh pembangkit minat?	√		
2	Apakah peserta didik memperoleh pertanyaan aritmatika sosial yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari?	√		
3	Apakah peserta didik memperoleh motifasi untuk mengingat pengalaman sehari-hari yang berhubungan dengan aritmatika sosial?	√		
4	Apakah peserta didik memperoleh arahan untuk membentuk kelompok kecil?	√		
5	Apakah peserta didik memperoleh pengawasan dalam kelompok kecil yang saling berdiskusi?	√		
6	Apakah peserta didik memperoleh bimbingan dalam berdiskusi berdasarkan pokok dalam modul?	√		
7	Apakah peserta didik termotifasi untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri sesuai pokok bahasa dalam modul?	√		
8	Apakah peserta didik termotifasi untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri sesuai pokok bahasa disaat mengesplorasi situasi baru?	√		
9	Apakah peserta didik memperoleh arahan untuk melakukan evaluasi diri?	√		

Ambon 4 november 2020

Pengamat (observasi)

Ona silimbona

Lampiran 10

**HASIL OBSERFASI KEGITAN PESERTA DIDIK SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

Berilah tanda (√) pada tabel pertanyaan observasi di bawa ini:

No	Aspek-aspek yang diamatai	Kriteria		Keterang an
		Ya	tidak	
1	Apakah peserta didik memperoleh pembangkit minat?	√		
2	Apakah peserta didik memperoleh pertanyaan aritmatika sosial yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari?	√		
3	Apakah peserta didik memperoleh motifasi untuk megingat pegalaman sehari-hari yang berhubungan dengan aritmatika sosial?	√		
4	Apakah peserta didik memperoleh arahan untuk membentuk kelompok kecil?	√		
5	Apakah peserta didik memperoleh pegawasan dalm kelompok kecil yang saling berdiskusi?	√		
6	Apakah peserta didik memperoleh bimbingan dalam berdiskusi berdiskusi berdasarkan pokok dalam modul?	√		
7	Apakah peserta didik termotifasi untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri sesuai pokok bahasa dalam modul?	√		
8	Apakah peserta didik termotifasi untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri sesuai pokok bahasa disaat mengespolorasi situasi baru?	√		
9	Apakah peserta didik memperoleh arahan untuk melakukan evaluasi diri?	√		

Ambon 4 november 2020
Pengamat (observasi)

Ona silimbona

Lampiran 11

SOAL PRE-TEST

Nama :

Mata Pelajaran : matematika

Kelas/ semester : VII

Waktu : 20 menit

Hari/ tanggal : Rabu 4 November 2020

Petunjuk:

1. bacalah setiap soal dengan cermat
2. kerjakanlah soal pada lembar jawaban yang suda disediakan
3. kerjakan menurut kesanggupan anda

Essy

1. Pak amir membeli sepatu secara borongan dengan harga Rp 1.500.000,00, dengan harga sepasang sepatu adalah Rp 20.000,00. Berapa pasang sepatu yang dibeli oleh pak amir?
2. seorang pedagang membeli 25 kg ikan lele dengan harga Rp 175.000,00 setelah terjual habis pedagang itu memperoleh hasil penjualan Rp 220.000,00. berapa keuntungan yang diperoleh pedagang tersebut?

Lampiran 12

SOAL POST-TEST I

Nama :

Mata Pelajaran : matematika

Kelas/ semester : VII

Waktu : 20 menit

Hari/ tanggal : Rabu 4 November 2020

Petunjuk:

1. bacalah setiap soal dengan cermat
2. kerjakanlah soal pada lembar jawaban yang suda disediakan
3. kerjakan menurut kesangupan anda

Essy

1. Pak amir membeli sepatu secara borongan dengan harga Rp 1.500.000,00, dengan harga sepasang sepatu adalah Rp 20.000,00. Berapa pasang sepatu yang dibeli oleh pak amir?
2. seorang pedagang membeli 25 kg ikan lele dengan harga Rp 175.000,00 setelah terjual habis pedagang itu memperoleh hasil penjualan Rp 220.000,00. berapa keuntungan yang diperoleh pedagang tersebut?

Lampiran 13

SOAL POST-TEST II

Nama :

Mata Pelajaran : matematika

Kelas/ semester : VII

Waktu : 20 menit

Hari/ tanggal : Rabu 4 November 2020

Petunjuk:

1. bacalah setiap soal dengan cermat
2. kerjakanlah soal pada lembar jawaban yang suda disediakan
3. kerjakan menurut kesangupan anda

Essy

1. pak amir membeli sepeda seharga Rp 600.000,00 kemudian sepeda tersebut dijual dengan harga Rp 720.000,00. Berapa persen keuntungan pak amir?
2. Pak kres membeli televise seharga Rp 2,400.000,00. Setelah dipakae satu tahun televisi tersebut dijual dan laku Rp 1,800.000,00. Berapa persen kerugian harga telvisi pak kres?

Lampiran 14

HASIL PRE-TEST

No	Nama peserta didik (insial)	Nilai	Tingkat penguasaan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	AL	30		√
2	ARA	20		√
3	HS	30		√
4	IS	20		√
5	JW	20		√
6	IAW	30		√
7	LJ	20		√
8	LS	40		√
9	MZ.M	40		√
10	NH.T	30		√
11	SD	20		√
12	SS	40		√
13	WRI	50		√
14	YN	20		√
15	JO	30		√
16	NDT	30		√
	Jumlah	470	0	16
	Rata-rata kelas	29,375		
	persentase		0%	100%

Lampiran 15

HASIL POST-TEST SIKLUS I

No	Nama peserta didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	AL	60	√	
2	ARA	50		√
3	HS	50		√
4	IS	50		√
5	JW	50		√
6	LAW	60	√	
7	LJ	50		√
8	LS	60	√	
9	MZ,M	60	√	
10	NH,TM	60	√	
11	SD	50		√
12	SS	70	√	
13	WRI	70	√	
14	YN	40		√
15	JO	60	√	
16	NDT	50		√
Jumlah		890		
		Presentase	50%	50%
Rata-rata kelas		55,625		

Lampiran 16

HASIL POS TEST SIKLUS II

No	Nama peserta didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	AL	75	√	
2	ARA	65	√	
3	HS	75	√	
4	IS	75	√	
5	JW	75	√	
6	LAW	75	√	
7	LJ	75	√	
8	LS	65	√	
9	MZ,M	75	√	
10	NH, TM	65	√	
11	SD	75	√	
12	SS	80	√	
13	WRI	80	√	
14	YN	65	√	
15	JO	80	√	
16	NDT	75	√	
Jumlah		1175		
		Presentase	100%	
Rata-rata kelas		73,75		

Lampiran 17

KEGIATAN PENELITIAN**Membagikan soal pre-test kepada peserta didik****Pembentukan kelompok diskusi**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
 Telp. (0911) 3823811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Manajemen
 Sistem
 ISO 9001:2015

Nomor : B- 619 /In.09/4/4-a/PP.00.9/11/2020
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Penelitian

02 November 2020

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
 Kabupaten Seram Bagian Barat
 di
 Piru

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Amaholu melalui Strategi Pembelajaran Siklus (Learning Cycle) pada Materi Aritmatika Sosial" oleh:

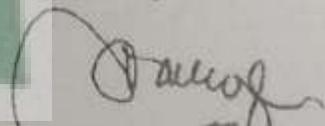
Nama : Ona Silimbona
 NIM : 150303018
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Matematika
 Semester : XI (Sebelas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MTs Muhammadiyah Amaholu Kabupaten Seram Bagian Barat terhitung mulai tanggal 04 November s.d. 04 Desember 2020.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


 Samad Umarella

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MTs Muhammadiyah Amaholu;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN SERAM BAGIAN BARAT
JL. NENIARI Nomor 4
PIRU

SURAT KETERANGAN
Nomor: 828 /Kk.25.07.2/PP.00/12/2020

Mendasarkan Surat Kepala MTs Muhammadiyah Amaholu, Kecamatan Huamuul Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor: MTsJV/PP.01.04/24/2020 Tanggal 05 Desember 2020 Tentang Surat Keterangan Hasil Penelitian, Maka bersama ini kami berikan Surat Keterangan Penelitian Kepada:

Nama : ONA SIOLIMBONA
No. Identitas : 150303018
Alamat : Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

yang bersangkutan telah selesai mengadakan Penelitian di MTs Muhammadiyah Amaholu Kecamatan Huamuul Kabupaten Seram Bagian Barat Dengan Judul Penelitian Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Amaholu melalui Strategi Pembelajaran Siklus (Learning Cycle) Pada Materi Aritmatika Sosial.

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Piru, 10 Desember 2020
Kepala

Taslim Tuesikal, S.Ag
NIP. 196907291997031002



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH AMAHOLU
KEC. HUAMUAL KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN
NOMOR : MTs.IV / PP.01.04 / 25 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala MTs Muhammadiyah Amaholu menerangkan bahwa-

Nama : **ONA SILIMBONA**
NIM : 150303018
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Semester : XI (Sebelas)

Nama yang tersebut di atas telah selesai melaksanakan penelitian di MTs Muhammadiyah Amaholu sejak tanggal 04 November 2020 s/d tanggal 04 Desember 2020 dengan judul skripsi:

"PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII MTs MUHAMMADIYAH AMAHOLU MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN SIKLUS (LEARNING CYCLE) PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya

Amaholu, 05 Desember 2020
Kepala Madrasah

